

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter pada masa kanak-kanak berperan penting dalam membentuk kepribadian dan moralitas anak. Pembentukan karakter merupakan bidang pendidikan yang menjadi landasan bagi pengembangan pribadi yang baik di masa depan. Orang tua, sosok terdekat di masa kecil, mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian anak. Mereka berperan sebagai faktor utama pembentukan karakter dalam kehidupan anak, karena mereka berinteraksi setiap hari dan menjadi model pertama dalam membentuk nilai dan sikap anak (Julaeha, 2019). Oleh karena itu, pemberdayaan orang tua pada anak usia dini sebagai faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter sangat penting dan penting untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

Kurangnya pemahaman orang tua terhadap peran penting mereka dalam pendidikan karakter anak usia dini menjadi salah satu isu utama yang dihadapi dalam upaya membentuk kepribadian dan moralitas anak. Tantangan yang sering muncul adalah kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya peran mereka dalam pendidikan karakter anak usia dini. Banyak orang tua belum sepenuhnya memahami bagaimana membentuk kepribadian anak dengan baik, yang sering kali menyebabkan mereka tidak memiliki pengetahuan atau strategi yang memadai untuk melaksanakan tugas ini secara efektif. Akibatnya, hal ini dapat berdampak buruk pada perkembangan kepribadian anak dan meningkatkan risiko munculnya perilaku negatif.

Di lingkungan masyarakat, sering kita melihat anak-anak yang kurang memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab, yang mana dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter mereka di masa depan. Kejadian yang sering terlihat yaitu terdapat anak yang tidak berbagi dengan temannya, menggunakan Bahasa yang kurang sopan, bersikap kasar kepada temannya. Sehingga Situasi ini sering kali menjadi hasil dari kurangnya pendidikan karakter yang diberikan oleh orang tua di rumah. Kondisi ini menunjukkan betapa

pentingnya peran orang tua dalam mendidik karakter anak sejak usia dini agar dapat berkembang menjadi individu yang berakhlak baik dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut, pentingnya pendidikan karakter pada anak usia dini semakin dirasakan mengingat maraknya kasus perilaku negatif pada anak yang tidak didampingi dengan pendidikan karakter yang kuat dari orang tua. Meskipun banyak orang tua yang ingin berperan aktif dalam pembentukan karakter anak, mereka sering kali tidak mengetahui metode dan strategi yang tepat untuk melakukannya (Suryady, 2023). Ketiadaan panduan yang jelas dapat menyebabkan orang tua kehilangan arah dalam mendidik anak mereka.

Masalah ini diperparah dengan ketidaktahuan orang tua tentang cara memberdayakan diri mereka sebagai agen pendidikan karakter yang efektif. Banyak orang tua mungkin memiliki niat baik untuk berperan aktif dalam membentuk karakter anak, namun belum mengetahui cara yang tepat untuk melakukannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji berbagai metode dan strategi yang dapat digunakan untuk memberdayakan orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini, sehingga mereka dapat menjalankan perannya dengan lebih efektif dan terarah.

Selain itu, faktor sosial dan budaya juga memainkan peran yang signifikan dalam tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Setiap keluarga memiliki latar belakang budaya yang berbeda, yang mempengaruhi cara orang tua membesarkan anaknya dari segi kepribadian. Keberagaman budaya ini dapat menciptakan tantangan unik dalam menciptakan pendekatan yang tepat terhadap pemberdayaan orang tua. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks budaya dalam upaya memberdayakan orang tua sebagai agen pendidikan karakter (Cahaya, & Siregar, 2024).

Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat juga menjadi tantangan tambahan dalam pendidikan karakter pada anak usia dini. Anak-anak semakin terpapar dengan berbagai konten digital dan media sosial yang tidak selalu mendukung pembentukan moral yang baik (Pramono, et al, 2023). Oleh karena itu, pemberdayaan orang tua tidak hanya harus mencakup pendidikan karakter tradisional, tetapi juga bagaimana mereka dapat membantu anak-anak menghadapi tantangan era digital ini. Pengawasan dan bimbingan yang efektif dari

Nida Nur Affisah, 2024

ANALISIS TINGKAT PEDULI SOSIAL ANAK DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA SEBAGAI AGEN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

orang tua sangat dibutuhkan untuk mencegah dampak negatif dari teknologi terhadap perkembangan karakter anak.

Permasalahan lainnya adalah tidak meratanya akses semua kelompok masyarakat terhadap pendidikan karakter. Meskipun beberapa keluarga mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan pengetahuan untuk mengajarkan karakter kepada anak-anak mereka, keluarga lain mungkin tidak seberuntung itu (Aruzi et al, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana pemberdayaan orang tua sebagai agen pendidikan karakter dapat membantu menutup kesenjangan tersebut dan memastikan bahwa semua anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan karakter yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih jauh peran dan tantangan yang dihadapi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi metode dan strategi yang efektif untuk memberdayakan orang tua sebagai agen pendidikan karakter. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam melaksanakan peran mereka secara lebih efektif dan adaptif, terlepas dari berbagai tantangan yang ada.

Selain itu, penting untuk memahami bagaimana orang tua menginterpretasikan peran mereka dalam pendidikan karakter anak usia dini. Pendekatan budaya yang berbeda-beda di Indonesia mempengaruhi cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anak mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi metode dan strategi yang dapat digunakan untuk memberdayakan orang tua sebagai pengaruh utama dalam pendidikan karakter, dengan menyesuaikan pendekatan tersebut berdasarkan latar belakang budaya yang unik.

Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana faktor sosial, budaya, dan teknologi mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini. Dengan demikian, akan diidentifikasi cara-cara efektif untuk memberdayakan orang tua dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut. Hal ini termasuk bagaimana orang tua dapat memanfaatkan teknologi secara proaktif untuk mendukung pendidikan karakter anak mereka, sambil tetap menjaga

relevansi peran mereka sebagai pendidik utama di tengah perubahan sosial yang dinamis.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa intervensi sejak dini dalam pendidikan karakter dapat memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan anak. Salah satu contoh penelitian sebelumnya adalah salah satu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Purwanta (2020) yang menjelaskan bahwa selama masa pembelajaran daring, dampak dari intervensi anak berpengaruh terhadap pencapaian perkembangan anak usia dini di TK, yang mana penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa sebagian besar pencapaian anak selama pembelajaran daring mengalami penurunan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba untuk membawa kebaruan dengan fokus pada pemberdayaan orang tua sebagai agen utama dalam proses ini. Selain itu, Penelitian ini juga mencoba untuk mengatasi kesenjangan yang ada dalam akses pendidikan karakter, dengan mencari solusi yang dapat diterapkan di berbagai kelompok masyarakat. Dengan begitu, diharapkan semua anak dapat memiliki akses yang sama terhadap pendidikan karakter yang berkualitas, tanpa terkendala oleh latar belakang sosial dan ekonomi. Berdasarkan hal ini, penulis memberikan judul penelitian “Analisis Tingkat Peduli Sosial Anak dan Tanggung Jawab Orang Tua Sebagai Agen Pendidikan Karakter Anak Usia Dini”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang didapat, yaitu:

1. Bagaimana orang tua memahami perannya dalam praktik pendidikan karakter anak usia dini?
2. Metode dan strategi efektif apa yang dapat digunakan untuk memberdayakan orang tua sebagai influencer pendidikan karakter anak usia dini ?
3. Bagaimana faktor sosial, budaya dan teknologi mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini?

4. Bagaimana orang tua dapat diberdayakan untuk membantu mengatasi tantangan yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pemahaman orang tua terhadap perannya dalam pendidikan anak usia dini.
2. Mengevaluasi dan mengidentifikasi metode dan strategi efektif yang dapat digunakan untuk memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini dan mengukur sejauh mana penggunaan metode dan strategi tersebut mempengaruhi pembentukan karakter anak.
3. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh faktor sosial, budaya dan teknologi terhadap peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini
4. Untuk mengembangkan rekomendasi dan solusi yang dapat membantu orang tua mengatasi tantangan yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan karakter usia dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk memberikan pengetahuan tentang cara memberdayakan orang tua sebagai agen pendidikan karakter untuk anak usia dini.

1.4.1 Segi Teoritis

1. Dapat mengevaluasi dan mendapatkan referensi tentang metode dan strategi yang efektif dalam menghadapi anak usia dini.
2. Dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya sebuah pendidikan karakter yang dimulai dari anak usiua dini.
3. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama peneliti belajar di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Sebagai salah satu syarat untuk melakukan sidang skripsi.

1.4.2 Segi Praktis.

1. Bagi Orang Tua

Orang tua mendapat bimbingan konkrit dan solusi praktis untuk memantapkan perannya dalam membina karakter anak usia dini. Hal ini membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan moral dan etika anak.

2. Bagi Anak Usia Dini

Anak-anak mendapat manfaat dari pendekatan pendidikan karakter yang lebih baik dan konsisten di rumah, membantu mereka mengembangkan nilai-nilai positif dan perilaku baik sejak usia muda. Hal ini membantu mereka membangun basis karakter yang kuat untuk masa depan.

3. Bagi Peneliti

Para peneliti memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan karakter anak usia dini dengan mengidentifikasi metode dan strategi yang efektif serta pengaruh faktor sosial, budaya dan teknologi terhadap peran orang tua. Hasil penelitian ini turut memperkaya literatur dan rekomendasi praktis bagi pengembangan pendidikan karakter pada usia dini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari bagian pembuka (lembar judul, pengesahan, surat pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran), bagian inti yang terdiri dari 5 bab, dan bagian penutup (daftar Pustaka dan lampiran lampiran). Adapun untuk 5 bab inti memiliki sistematika sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
2. Bab II: Kajian Teori yang berisikan beberapa kajian yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini,
3. Bab III: Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, model pengembangan sistem, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data.

4. Bab IV: Temuan dan Pembahasan meliputi hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan mengenai hasil tersebut.
5. Bab V: Penutup yang mencakup simpulan, implikasi, dan rekomendasi.